E-BOOK AL FALAH

NILAI-NILAI IMAN SAAT HUJAN

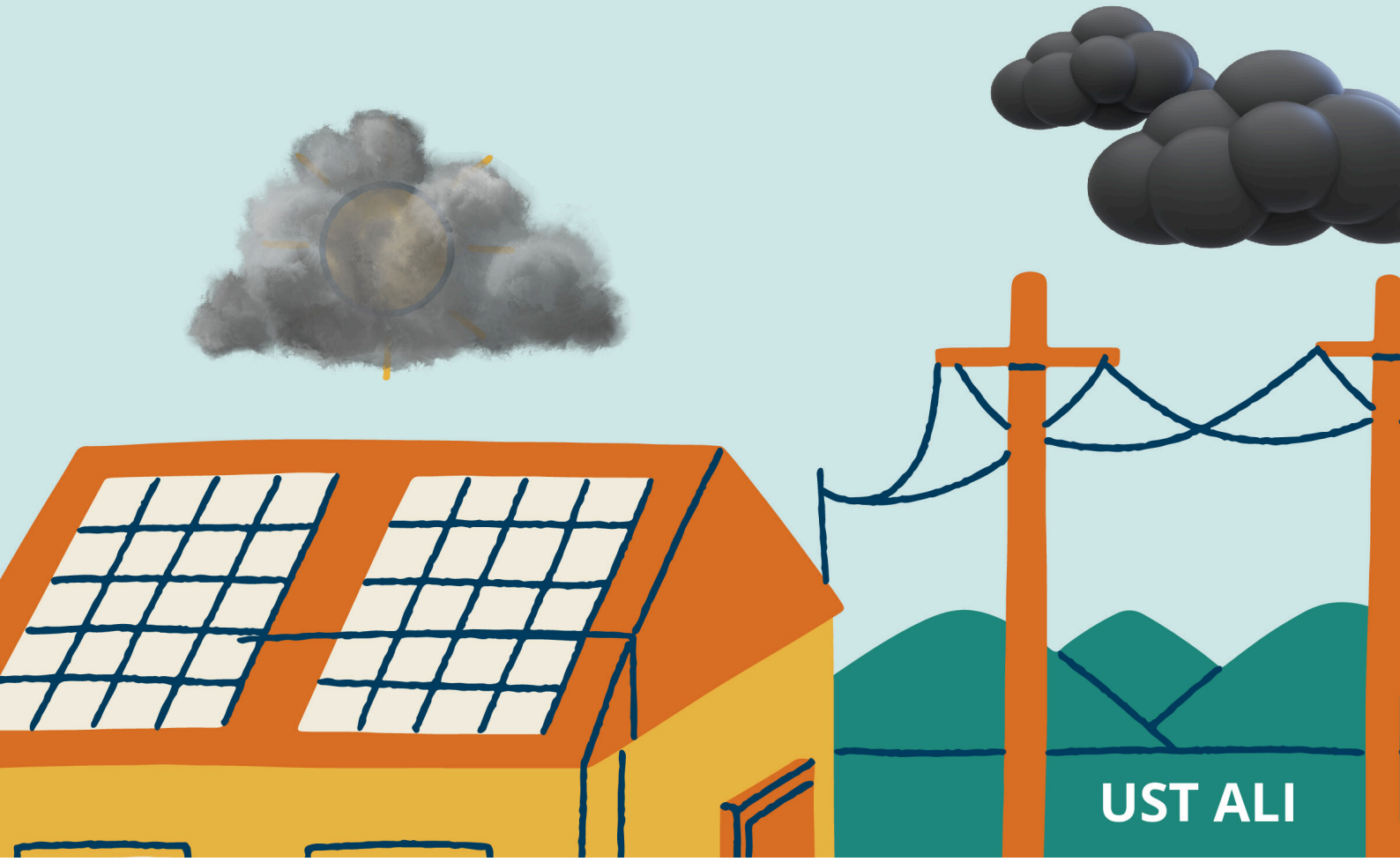

UST ALI

AGAR SEMUA KEADAAN DAPAT BERNILAI PAHALA BAGI KITA

HUJAN KITA YAKINI ANUGRAH ALLAH

أَفَرَأَيْتُمُ الْمَاءَ الَّذِي تَشْرَبُونَ (68) أَأَنْتُمْ أَنْزَلْتُمُوهُ مِنَ الْمُزْنِ أَمْ نَحْنُ الْمُنْزِلُونَ (69)

" Maka terangkanlah kepadaku tentang air yang kamu minum. Kamukah yang menurunkannya dari langit atau Kamikah yang menurunkannya?"

(QS. AL WAQI' AH [56] : 68-69)

DOA SAAT HUJAN

اللَّهُمَّ صَيِّباً نَافِعاً

" ALLAHUMMA SHOYYIBAN NAFI' AN"

[YA ALLAH TURUNKANLAH PADA KAMI HUJAN YANG BERMANFAAT]" .

[HR. BUKHARI]

WAKTU MUSTAJAB UNTUK BERDOA

اُطْلُبُوا اسْتِجَابَةَ الدُّعَاءِ عِنْدَ ثَلَاثٍ : عِنْدَ الْتِقَاء الْجُيُوشِ ، وَإِقَامَةِ الصَّلَاةِ ، وَنُزُولِ الْغَيْثِ

"CARILAH (WAKTU) DO' A YANG MUSTAJAB PADA TIGA KEADAAN : BERTEMUNYA DUA PASUKAN, MENJELANG SHALAT DILAKSANAKAN, DAN SAAT HUJAN TURUN.

(SHAHIHUL JAAMI' NO. 1026)

DOA SAAT MENDENGAR GURUH

سُبْحَانَ الَّذِيْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمِدِهِ وَالْمَلاَئِكَةُ مِنْ خِيْفَتِهِ

"MAHA SUCI ALLAH YANG HALILINTAR BERTASBIH DENGAN MEMUJINYA, BEGITU JUGA PARA MALAIKAT, KARENA TAKUT KEPADANYA"

(MUWATHA' , SHAHIH MAUQUF)

DOA SAAT ANGIN KENCANG

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيهَا وَخَيْرَ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ
وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا أُرْسِلَتْ بِهِ

(YA ALLAH, SUNGGUH, AKU MEMOHON KEPADA-MU KEBAIKAN ANGIN, KEBAIKAN YANG DIKANDUNGNYA, DAN KEBAIKAN YANG DIBAWANYA. DAN AKU BERLINDUNG KEPADA-MU DARI KEBURUKANNYA, KEBURUKAN YANG ADA DI DALAMNYA DAN KEBURUKAN YANG DIBAWANYA)

(HR. BUKHARI MUSLIM)

DOA SETELAH HUJAN

« مُطرنا بفضل الله ورحمته »

“ KAMI DIBERIKAN HUJAN ATAS KEMURAHAN DAN KASIH SAYANG ALLAH “

(HR BUKHARI MUSLIM)

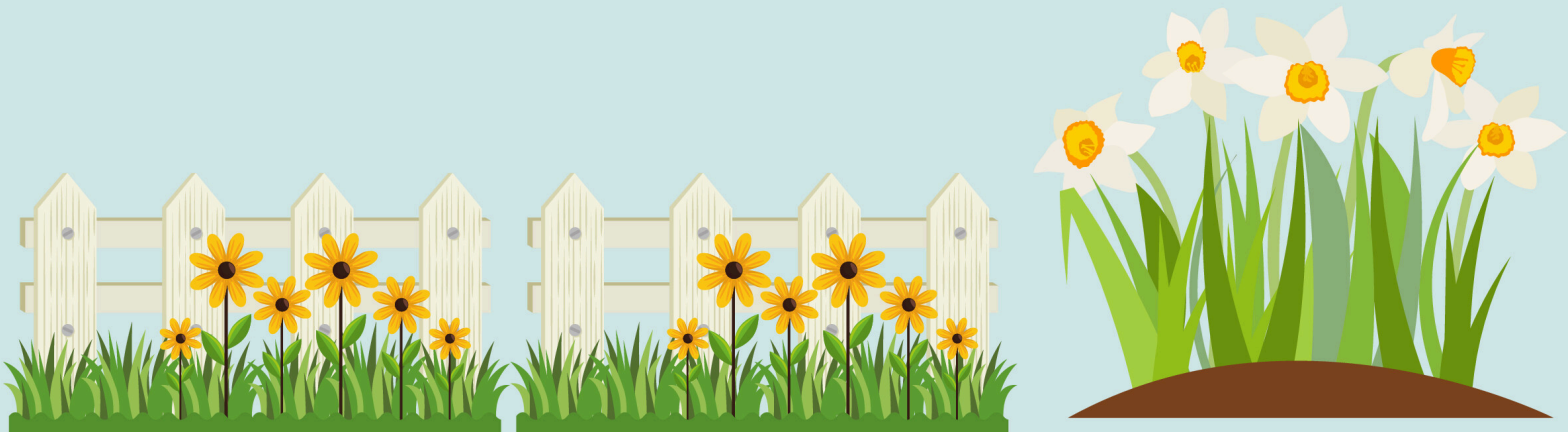

DIPERBOLEHKAN MENJAMAK SHALAT

DARI ‘ABDULLAH BIN ‘ABBAS RADHIYALLAHU ‘ANHUMA, RASULULLAH SHALLALLAHU ‘ALAIHI WA SALLAM BERSABDA,

صَلَّى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَالعَصْرَ جَمِيْعًا وَالمَغْرِبَ وَالعِشَاءَ جَمِيْعًا فِي غَيْرِ خَوْفٍ وَلاَ سَفَرٍ قَالَ مَالِكٌ أُرَى ذَلِكَ كَانَ فِي مَطَرٍ

“RASULULLAH SHALLALLAHU ‘ALAIHI WA SALLAM MELAKSANAKAN SHALAT ZUHUR DAN ASAR DENGAN CARA JAMAK. SHALAT MAGHRIB DAN ISYA’ DENGAN CARA JAMAK TANPA ADANYA RASA TAKUT DAN TIDAK DALAM KEADAAN PERJALANAN.” IMAM MALIK BERKATA, “SAYA BERPANDANGAN BAHWA RASULULLAH MELAKSANAKAN SHALAT TERSEBUT DALAM KEADAAN HUJAN.”

(HR. MUSLIM, NO. 705 DAN ABU DAUD, NO. 1210. LAFAZHNYA DARI ABU DAUD).

DENGAN SYARAT HUJAN DERAS DAN LAMA YANG AKAN MEMBERATKAN PELAKSANAAN SHALAT KEDUA